

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data objektif dan terukur terkait permasalahan yang diteliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui rancangan yang tersusun secara sistematis dan sesuai dengan prinsip penelitian ilmiah. Dalam metode ini, hipotesis digunakan sebagai asumsi awal yang akan diuji guna menemukan jawaban atas permasalahan yang dikaji. Desain penelitian yang diterapkan adalah desain korelasional, yang berfungsi untuk meneliti hubungan antara variabel independen, yaitu lingkungan kerja fisik, dengan variabel dependen, yakni kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit. Penelitian ini menerapkan desain *cross-sectional*, yakni pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu guna menganalisis variabel yang diteliti hubungan antarvariabel. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antara lingkungan kerja fisik dan tingkat kepuasan kerja perawat berdasarkan data yang dikumpulkan dalam periode penelitian, dimana seluruh data dikumpulkan dalam satu waktu tanpa tindak lanjut di masa mendatang (Sugiyono, 2022)

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri. Untuk Kuesioner ada dua bagian yaitu variabel pertama kuesioner A berisikan kuesioner tentang Lingkungan kerja fisik dengan 35 pernyataan yang terbagi atas 5 indikator yaitu Kebisingan, Suhu, Pencahayaan Tata Letak Ruang Kerja, Kebersihan dan Keamanan. Besar skor yang didapatkan responden hasil skala ukur tinggi menggunakan skala likert digunakan dengan kata-kata : Selalu (S) dengan skor 4, Sering (S) dengan skor 3, Kadang-kadang (KK) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Skor tertinggi pada

kuesioner ini adalah 112, sementara skor terendah adalah 28. Penilaian skor responden dilakukan dengan mengacu pada *Bloom's Cut-off Point*, yang mengklasifikasikan tingkat persepsi berdasarkan rentang nilai tertentu menjadi tiga kategori: baik, cukup, kurang. Untuk mengklasifikasikan skor, nilai responden dikonversi ke dalam persentase, dengan kategori Lingkungan kerja Fisik Baik pada skor 81-100%, Lingkungan Kerja Fisik Cukup pada skor 62-80%, Lingkungan kerja Fisik Kurang pada skor 1-61% (Swarjana I Ketut, 2022).

Kuesioner B merupakan kuesioner tentang kepuasan kerja perawat dengan 28 pernyataan yang terbagi atas 4 indikator yaitu 1. Pekerjaan itu sendiri, 2. Gaji, 3 Hubungan dengan rekan kerja, 4. Pengembangan karir. Skor yang diperoleh dari responden diukur menggunakan skala *Likert*, dengan kategori sebagai berikut: “Sangat Setuju” (SS) diberi nilai 4, “Setuju” (S) bernilai 3, “Tidak Setuju” (TS) diberi skor 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 1, skor tertinggi pada kuesioner ini 92 , sementara skor terendah adalah 23 skor responden dihitung menggunakan *Bloom's cut-off point* merupakan metode yang digunakan untuk mengelompokkan tingkat persepsi ke dalam beberapa kategori berdasarkan rentang nilai tertentu menjadi tiga kategori : baik, cukup, kurang untuk megklasifikasikan skor, nilai responden dikonversi ke dalam persentase dengan kategori Kepuasan kerja Baik pada skor 81-100 %, Kepuasan Kerja Cukup pada skor 60-80%, Kepuasan Kerja Kurang Pada skor 1-59 % (Swarjana I ketut, 2022).

Tabel 3.1 Lingkungan Kerja Fisik

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Kebisingan	2,5	1,3,4
2	Suhu	7,9,11	6,8,10
3	Pencahayaan	12,14,16,18	13,15,17
4	Tata letak ruang	19,21,23,25	20,22,24
5	Kebersihan dan keamanan	26	27,28
Total		14	14

Tabel 3.2 Kepuasan Kerja

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Pekerjaan itu sendiri	1,2,4	3
2	Gaji	5,7,10	6,8,9
3	Hubungan dengan rekan kerja	11,13,15,17	12,14,16
4	Pengembangan karir	18, 20, 22, 23	19,21
Total		14	9

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul pada tanggal 10 Desember 2024 pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu merumuskan serta mendefinisikan permasalahan, kemudian peneliti mengajukan surat izin pengambilan data awal pada tanggal 20 Januari 2025 di ruangan diklat Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dan disetujui oleh pihak Rumah sakit untuk melakukan wawancara pada tanggal 06 Maret 2025. peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan cara wawancara perawat diruang rawat inap Tulip. Setelah melakukan studi pendahuluan kepada 10 perawat dengan hasil ditemukan bahwa dari 10 perawat yang diwawancarai, sebanyak enam perawat mengaku merasa kurang nyaman dengan kondisi lingkungan kerja fisik diketahui bahwa lingkungan kerja fisik memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan kerja perawat, peneliti melanjutkan penyusunan proposal. Kemudian peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 6 Mei 2025.

Setelah melakukan sidang proposal diberi masukan mengenai bagian-bagian pada proposal yang kurang jelas, peneliti melakukan revisi proposal tersebut. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen utama, dosen pendamping, dan dosen penguji, peneliti melanjutkan proses dengan mengurus *ethical clearance* (EC) serta mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan izin penelitian kepada Kepala. Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners. Pada tanggal 24 juni 2025 peneliti ke Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal ke bagian Diklat untuk memberikan surat izin melakukan Uji validitas dan Reliabilitas dan peneliti disuruh untuk meninggalkan no telephone yang aktif agar nanti dihubungi oleh staf bagian diklat nya dan pada tanggal 25 Juni 2025 Peneliti mendapat pesan

melalui whatsapp bahwa peneliti di izinkan melakukan Uji validitas dan Reliabilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2025 Peneliti ke ruangan Diklat untuk melakukan administrasi dan setelah itu peneliti diarahkan untuk bisa langsung melakukan Uji validitas dan Reliabilitas di ruang Rawat Inap Shofa, Marwah, dan Multazzam atas dengan jumlah responden 30 perawat, yang akan dilakukan selama dua hari pada tanggal 26-27 Juni. Peneliti melengkapi persyaratan yang diajukan oleh pihak rumah sakit dan menunjukan lembar kuesioner dan berupa lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*), kemudian peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas sesuai dengan hari dan tanggal yang sudah disepakati oleh bagian diklat Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Lalu Peneliti ke ruang rawat inap Shofa dan Marwah untuk melakukan uji validitas dan realibilitas pada tanggal 26 juni 2025 pada pukul 09.00 WIB peneliti ditemani dengan satu orang enumerator yang bertugas mengumpulkan data dari responden sesuai dengan pedoman dan instrumen yang telah ditetapkan oleh peneliti utama dan membantu dokumentasi berupa foto di ruang rawat inap.

Peneliti dan enumerator ke ruang rawat inap Shofa dan Marwah untuk memberikan kuesioner dan lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*) pada ruang Shofa dan Marwah pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dan tatap muka dilakukan secara bergantian perawat satu dengan perawat lainnya yang sedang tidak melakukan tindakan keperawatan setelah kuesioner diisi pada pukul 14.00 WIB peneliti mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi dan didapatkan 20 Kuesioner yang telah diisi oleh 20 perawat , pada tanggal 27 juni 2025 pada pukul 09.00 WIB peneliti ditemani lagi dengan enumerator kembali melakukan uji validitas dan reliabilitas pada hari ke dua dengan dibantu oleh satu enumerator peneliti langsung ke ruang rawat inap Multazzam untuk memberikan kuesioner dan lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*) pada ruang Multazzam pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dan tatap muka dilakukan secara bergantian perawat satu dengan perawat lainnya yang sedang

tidak melakukan tindakan keperawatan setelah kuesioner diisi pada pukul 13.00 WIB peneliti mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi dan didapatkan 10 kuesioner yang telah diisi oleh 10 perawat dengan jumlah total keseluruhan dari hari pertama dan hari kedua ada sebanyak 30 perawat, setelah mendapatkan hasil uji Validitas dan reliabilitas peneliti langsung melakukan pengolahan data memasukkan hasil jawaban kuesioner berupa tabel pada *Microsoft Excel* dan melakukan olah data menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) lalu didapatkan hasil yang Valid dari Kuesioner A yaitu Lingkungan Kerja Fisik ada 28 pernyataan yang Valid dari 35 pernyataan dan pada Kuesioner B yaitu Kuesioner Kepuasan Kerja ada 23 pernyataan yang Valid dari 25 pernyataan.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, setelah hasil *ethical clearance* keluar dengan No.234/Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025 dan dinyatakan layak etik pada tanggal 02 Juli 2025, peneliti ke Rumah sakit Mitra Siaga Tegal pada tanggal 24 Juni 2025 pada pukul 11.00 WIB untuk memberikan surat izin penelitian kepada Staf Diklat Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dan peneliti langsung melakukan perjanjian dengan staff diklat apabila Surat Layak Etik penelitian sudah keluar. Peneliti baru dibolehkan melakukan Penelitian di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Pada tanggal 2 Juli peneliti langsung ke ruangan diklat Rumah Sakit Mitra Siaga menemui staf di ruangan untuk menunjukkan bahwa surat Layak Etik penelitian sudah keluar lalu peneliti melakukan pembayaran administrasi terlebih dahulu dengan ditemani satu enumerator dan dapat persetujuan, penelitian utama dijadwalkan berlangsung di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal pada hari itu juga pada tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 6 Juli 2025. Setelah itu staff diklat memberi pengarahan untuk ruang rawat inap yang bisa diambil datanya ada di ruang Aster, Tulip, Bugenvile, Camelia, Mawar, Gardenia, dan Anyelir. Dalam pelaksanaannya, peneliti didampingi oleh seorang enumerator yang telah diberikan pemahaman mengenai prosedur penelitian dan mengumpulkan data dari responden sesuai dengan pedoman dan instrumen yang telah ditetapkan oleh

peneliti utama dan membantu dokumentasi berupa foto di ruang rawat inap. Sebelum penyebaran kuesioner, peneliti akan berkoordinasi dengan kepala perawat untuk menyampaikan informasi terkait penelitian yang melibatkan 129 perawat sebagai responden. Penelitian ini menerapkan metode Total Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Untuk memastikan proses pemilihan responden dilakukan secara adil, perawat akan dipilih berdasarkan kriteria yang pas dengan penelitian ini. Responden yang terpilih akan diberikan kuesioner dalam bentuk cetak (*hard copy*) untuk diisi secara bergiliran. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu proses tindakan keperawatan dan asuhan keperawatan bagi pasien. Setiap perawat diberikan waktu sekitar 20 menit untuk mengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara bertahap di berbagai unit kerja rumah sakit guna memastikan kelancaran proses pengumpulan data. Dan diisi secara bergantian agar proses ini diperkirakan memerlukan lima hari, dengan difokuskan untuk perawat di unit rawat inap.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan berupa lembar kuesioner dan lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*) kepada perawat di ruang rawat inap pertama pada tanggal 2 Juli 2025 dari pukul 09.00 WIB untuk di ruang rawat inap Gardenia dan Mawar dan pada pukul 14.00 WIB didapatkan hasil kuesioner yang terkumpul sebanyak 36 kuesioner yang telah diisi secara bergiliran, lalu pada hari ke dua dimulai pukul 09.00 WIB untuk di ruang rawat inap Tulip dan Bugenvile didapatkan hasil kuesioner pada pukul 14.00 WIB sebanyak 36 kuesioner yang telah diisi secara bergiliran, dan pada hari ketiga untuk ruang rawat inap Aster, Anyelir dan Camelia didapatkan hasil sebanyak 57 kuesioner pada pukul 14.00 WIB Setelah seluruh responden menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti melakukan verifikasi data dengan memeriksa kembali kelengkapan dan keakuratan setiap lembar jawaban. Peneliti juga menegaskan bahwa seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan, serta bahwa proses pengumpulan data telah mengikuti

pendekatan yang sistematis dan berpedoman pada prinsip etika penelitian. Sebagai bentuk apresiasi, peneliti memberikan kenang-kenangan berupa alat tulis (bollpoint) kepada seluruh perawat yang telah bersedia menjadi responden. Kegiatan diakhiri dengan penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak rumah sakit atas kerja sama dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan pengambilan data di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.3.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan uji coba pengumpulan data dengan uji coba instrumen pada kelompok orang yang bukan bagian dari sampel penelitian. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan Uji validitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal yang dilaksanakan dua hari pada 26-27 Juni 2025, menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* dengan jumlah 30 responden. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing item terhadap total skor variabel. Kuesioner dianggap valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,361). Kuesioner A digunakan untuk mengukur lingkungan kerja fisik, yang terdiri dari 35 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, sebanyak 28 pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 7 pernyataan lainnya tidak valid. Sementara itu, kuesioner B digunakan untuk mengukur kepuasan kerja, yang terdiri dari 28 pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 23 pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 5 pernyataan lainnya tidak valid. Dengan demikian, dalam penelitian ini digunakan 28 pernyataan valid untuk mengukur lingkungan kerja fisik dan 23 pernyataan valid untuk mengukur kepuasan kerja.

3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015), uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil ketika

digunakan berulang kali dalam situasi yang serupa. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya stabil dan dapat dipercaya. Salah satu metode yang sering digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah uji *Cronbach's Alpha*, yang menguji sejauh mana item dalam kuesioner memiliki tingkat keterkaitan satu sama lain. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,6 atau 0,7, Uji reliabilitas lingkungan kerja fisik dengan kepuasan kerja dilakukan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal dengan jumlah perawat 30 responden di ruang rawat inap. Kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri telah melalui proses uji reliabilitas di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 30 responden di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal pada tanggal 27 juni 2025 diperoleh Kuesioner Lingkungan Kerja Fisik (35 pernyataan) memperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,916, sehingga dinyatakan reliabel.

Kuesioner Kepuasan Kerja (28 pernyataan) memperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,882, juga dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, kedua kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015), Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau benda yang memiliki kesamaan dalam hal tertentu yang menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perawat di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan total populasi 141 perawat yang terbagi perawat ICU (13 perawat), NICU (10 perawat), Anggrek (11 perawat), Anyelir (4 perawat), Aster (11 perawat), Camelia (17 perawat), Dahlia (9 perawat), Flamboyan (9 perawat), Tulip (13 perawat), Gardenia (15 perawat), Mawar (15 perawat), Bugenvil (14 perawat)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015), Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Sampel harus mewakili karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik. Penelitian ini menggunakan Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Selain itu, hanya perawat yang bersedia menjadi responden yang dilibatkan dalam penelitian. Peneliti juga memastikan bahwa responden merupakan perawat yang aktif bekerja pada saat penelitian berlangsung, yang berarti mereka tidak sedang menjalani cuti, tugas luar, maupun izin dalam jangka waktu panjang. Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar merefleksikan kondisi aktual dan relevan dengan situasi kerja perawat di ruang rawat inap.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi perawat yang sedang cuti dari pekerjaannya selama periode pengumpulan data. Selain itu, responden yang memutuskan untuk mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap juga tidak diikutsertakan dalam analisis data. Kriteria ini diterapkan guna menjaga validitas data dan memastikan bahwa informasi yang dihimpun berasal dari partisipan yang memenuhi syarat dan berkontribusi secara penuh dalam proses penelitian.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal yang beralamat di Jalan Pala Raya No. 54, Desa Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung lima hari pada tanggal 02 Juli sampai dengan tanggal 06 Juli tahun 2025.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Operasional ini digunakan untuk menjelaskan pengertian dari setiap variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain. Sebaliknya, variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya.

Tabel 3.3 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Skala
1	Bebas Lingkungan Kerja Fisik	Aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan kerja perawat di rumah sakit aspek ini mencakup berbagai elemen, seperti kebisingan,suhu,pencahayaan ,tata letak ruang kerja kebersihan dan keamanan	- Lingkungan kerja fisik baik pada skor 90-112 - Lingkungan kerja fisik cukup pada skor 68-89 - Lingkungan kerja fisik kurang pada skor 28-67	Ordinal
2	Terikat Kepuasan Kerja	Persepsi atau evaluasi individu terhadap berbagai aspek dalam lingkungan kerjanya, seperti pekerjaan itu sendiri,gaji,hubungan dengan rekan kerja,pengembangan karir	- Kepuasan kerja Baik pada skor 74-92 - Kepuasan kerja Cukup pada skor 55-73 - Kepuasan kerja Kurang pada skor 23-54	Ordinal

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pada tahap ini, data mentah yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis guna menghasilkan informasi yang bermanfaat. Meskipun saat ini pengolahan data umumnya dilakukan secara digital, pengolahan secara manual masih dimungkinkan, terutama dalam kondisi tertentu ketika perangkat lunak pengolah data tidak dapat digunakan. (Henny Syapitri et al., 2021)

3.6.1.1 *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pengolahan data. Tahap ini dikenal sebagai *editing*, yaitu proses evaluasi terhadap data mentah yang diperoleh dari responden untuk memastikan bahwa setiap butir data telah terisi lengkap, logis, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam rancangan instrumen. Data yang tidak lengkap, seperti jawaban yang kosong atau melewati pertanyaan tertentu, serta data yang tidak konsisten, seperti jawaban yang bertentangan antar item, dapat menurunkan kualitas analisis dan menghasilkan simpulan yang bias. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan secara teliti terhadap setiap lembar kuesioner atau data *entry*. Jika ditemukan adanya kekurangan atau ketidaksesuaian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan, baik dengan mengonfirmasi kembali kepada responden apabila memungkinkan, maupun melalui pengumpulan data ulang untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Proses ini tidak hanya menjaga integritas data, tetapi juga menjadi dasar untuk menjamin bahwa analisis statistik yang akan dilakukan mencerminkan kondisi aktual dan objektif dari populasi yang diteliti.

3.6.1.2 *Coding*

Pengkodean (*coding*) merupakan salah satu tahap penting dalam proses pengolahan data, yakni proses mengubah data yang semula berbentuk huruf atau pernyataan kualitatif menjadi bentuk numerik atau bilangan. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk mempermudah klasifikasi, pengelompokan, dan analisis data secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, pengkodean diterapkan pada dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner A yang Mengukur variabel lingkungan kerja fisik dan kuesioner B yang mengukur variabel kepuasan kerja perawat.

Kuesioner A terdiri dari 28 pernyataan yang mencerminkan lima indikator lingkungan kerja fisik, yaitu kebisingan, suhu, pencahayaan, tata letak ruang kerja, serta kebersihan dan keamanan. Setiap item pada kuesioner ini diukur

menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu "Selalu" diberi skor 4, "Sering" diberi skor 3, "Kadang-kadang" diberi skor 2, dan "Tidak Pernah" diberi skor 1. Skor total dari kuesioner kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dari skor maksimum, untuk selanjutnya dikategorikan ke dalam tiga kelompok. Responden dengan skor 81–100% dikategorikan memiliki persepsi lingkungan kerja fisik yang baik (diberi kode 3), skor 62–80% masuk kategori cukup (kode 2), dan skor 1–61% masuk kategori kurang (kode 1).

Sementara itu, kuesioner B terdiri dari 23 pernyataan yang mencerminkan empat indikator kepuasan kerja, yaitu pekerjaan itu sendiri, kompensasi atau gaji, hubungan dengan rekan kerja, dan pengembangan karier. Sama halnya dengan kuesioner sebelumnya, setiap item dinilai menggunakan skala Likert dengan pilihan "Sangat Setuju" (skor 4), "Setuju" (skor 3), "Tidak Setuju" (skor 2), dan "Sangat Tidak Setuju" (skor 1). Setelah memperoleh skor total dari setiap responden, dilakukan konversi ke dalam bentuk persentase, yang selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kategori: kepuasan kerja tinggi (81–100%, kode 3), sedang (60–80%, kode 2), dan rendah (1–59%, kode 1).

Proses pengkodean ini memungkinkan peneliti untuk mengelola data ordinal secara lebih terstruktur dan memudahkan dalam melakukan uji statistik, seperti uji korelasi Spearman, guna mengetahui hubungan antara variabel lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja perawat di rumah sakit

3.6.1.3 *Data Entry*

Data entry adalah proses sistematis untuk memasukkan informasi atau kode yang telah ditentukan ke dalam kolom atau formulir yang sesuai. Setiap kode yang dimasukkan mewakili jawaban atau respon terhadap pertanyaan tertentu dalam suatu survei, kuesioner, atau form pengumpulan data. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tercatat dengan benar dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.6.1.4 *Processing*

Processing merupakan tahap lanjutan setelah seluruh kuesioner telah diisi secara lengkap dan valid oleh responden, serta setiap jawaban telah diberikan kode sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada fase ini, data yang telah dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolahan data untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi (*Statistical Package for The Social Sciences*), yang dikenal luas sebagai alat bantu analisis statistik yang efektif dan akurat dalam penelitian kuantitatif. Penggunaan SPSS memungkinkan peneliti untuk mengelola data dalam jumlah besar, melakukan berbagai uji statistik, serta menyajikan hasil dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami.

3.6.1.5 *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan tahap penting dalam proses pengolahan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam sistem telah sesuai dan bebas dari kesalahan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dientri untuk mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian, kesalahan input, data ganda, atau informasi yang tidak lengkap. Proses ini sangat krusial untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil analisis, karena kesalahan sekecil apa pun dalam entri data dapat memengaruhi kesimpulan penelitian. Dengan melakukan *cleaning data* secara teliti, peneliti dapat meningkatkan kualitas data yang akan dianalisis serta mengurangi potensi bias dalam interpretasi hasil penelitian.

3.6.2 Analisa Data

3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian, yaitu lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja perawat. Analisis ini dilakukan terhadap satu variabel tanpa membandingkannya dengan variabel lain. Tujuannya adalah mengetahui distribusi data, frekuensi, persentase (Henny Syapitri et al., 2021)

3.6.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja perawat. Karena kedua variabel berbentuk data ordinal dengan skala *Likert*, analisis ini dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman*, uji korelasi *Spearman* merupakan teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel ordinal atau variabel yang tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2013: 131).

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian merupakan pedoman moral yang harus dipatuhi dalam melaksanakan penelitian ilmiah (Creswell, 2016). Prinsip-prinsip dasar etika penelitian:

3.7.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan penghormatan penuh terhadap martabat manusia. Setiap responden memiliki otonomi dan kebebasan untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian. Peneliti tidak diperkenankan memberikan tekanan atau paksaan kepada calon responden untuk berpartisipasi. Sebelum penelitian dimulai, peneliti wajib memberikan penjelasan komprehensif mengenai tujuan, prosedur, serta manfaat dari penelitian tersebut. Setelah mendapatkan informasi yang memadai, responden dapat memberikan keputusan sukarela untuk berpartisipasi atau menolak keterlibatan dalam penelitian.

3.7.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Dalam upaya melindungi privasi responden, peneliti harus menerapkan sistem pengkodean untuk identitas responden, bukan menggunakan nama asli pada instrumen penelitian. Lembar pengumpulan data cukup diberi kode pengenalan

tertentu sebagai pengganti identitas pribadi. Peneliti bertanggung jawab menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden. Data yang terkumpul tidak boleh dipublikasikan atau diserahkan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan eksplisit dari responden, baik untuk keperluan informasi maupun kepentingan lainnya. Demikian pula, material dokumentasi seperti foto, rekaman, atau dokumen pendukung lainnya harus dijaga kerahasiaannya.

3.7.3 Keterbukaan (*Respect For Justice and Inclusiveness*)

Pelaksanaan penelitian harus berlandaskan prinsip keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kepedulian. Prinsip keterbukaan mengharuskan peneliti untuk tidak mendiskriminasi responden berdasarkan jenis kelamin, agama, etnis, status sosial, atau karakteristik demografis lainnya. Prosedur penelitian harus dijelaskan secara transparan dan menyeluruh kepada responden, sehingga mereka dapat memahami konteks penelitian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian secara optimal.

3.7.4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan memberikan penjelasan lengkap kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, prosedur, manfaat, potensi risiko, serta hak responden. Setelah memahami informasi tersebut, responden yang bersedia berpartisipasi akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Ini sesuai dengan prinsip transparansi dan kebebasan berpartisipasi.

3.7.5 Kerahasiaan dan Anonimitas (*Confidentiality and Anonymity*)

Identitas responden tidak akan dicantumkan dalam laporan akhir. Data pribadi yang dikumpulkan akan disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Pelaporan hasil akan dilakukan secara agregat agar tidak dapat dilacak kembali kepada individu tertentu.

3.7.6 Prinsip *Non Maleficence* dan *Beneficence*

Penelitian ini dirancang untuk tidak menimbulkan bahaya atau kerugian bagi partisipan. Sebaliknya, penelitian ini bertujuan memberikan manfaat secara ilmiah maupun praktis dalam meningkatkan efikasi diri dan kesiapan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

3.7.7 Keadilan (*Justice*)

Semua responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, atau masa kerja. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang objektif dan relevan dengan tujuan penelitian. Responden diberikan hal yang sama yaitu berupa souvenir berupa “bolpoint”

3.7.8 Persetujuan Komite Etik Penelitian Kesehatan

Penelitian ini mendapatkan izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan dari institusi yang berwenang. Penelitian baru dimulai setelah mendapatkan Surat Kelayakan Etik yang menyatakan bahwa penelitian layak untuk dilakukan dari segi etika No.234/Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025

3.7.9 Manfaat (*Beneficence*)

Manfaat yang diperoleh responden antara lain adalah informasi, pemahaman, dan pengetahuan mengenai hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja perawat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perawat terhadap pentingnya lingkungan kerja fisik yang kondusif, serta mendorong mereka untuk lebih termotivasi dan puas dalam menjalankan tugas keperawatan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik, perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dapat merefleksikan kondisi kerja mereka dan meningkatkan kesiapan dalam memberikan pelayanan keperawatan yang optimal. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kontribusi

dalam penelitian ini, peneliti juga akan memberikan *gift* kepada setiap perawat yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sebagai tanda terima kasih.